

2019 - Sriwahyuni, Hermawan, dan Hanun. IC dan Kinerja Keuangan Farmasi

by Sigit Hermawan

Submission date: 23-Dec-2020 09:21AM (UTC+0700)

Submission ID: 1480726162

File name: IC_dan_Kinerja_Keuangan_Farmasi_-_eBA_journal_Undar_Jombang.pdf (462.58K)

Word count: 3035

Character count: 20130

INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN FARMASI DI INDONESIA

Diana Sriwahyuni¹, Sigit Hermawan^{2*}, dan Nur Ravita Hanun³

¹²³Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

*Korespondensi Email : sigithermawan@umsida.ac.id

Diserahkan: 15 Oktober 2018, Direvisi: 22 Desember 2018, Diterima: 25 Januari 2019

Abstract

This study aims to analyze the effects of Intellectual Capital to Financial Performances of Pharmaceutical Company. Independent variable in this study is Intellectual Capital . Intellectual Capital which consist of Human Capital (HC), Structural Capital (SC), and the Capital Employed which uses a method Value Added Intellectual Coefficients (VAICTM). Financial Company's Performance is proxied by Return On Asses (ROA) and Net Profit Margin (NPM). This research samples are pharmaceutical company in the Indonesia Stock Exchange in 2011- 2015. Samples were collected by purposive sampling method and resulted in 7 firms as the samples. This study used simple linear regression to analyze data. The results of this study indicate that intellectual capital (IC) has effect on variable financial performance Return On Assets (ROA) and intellectual capital (IC) has effect on variable financial performance Net Profit Margin (NPM).

Keywords : *intellectual capital, VAICTM, financial performances, pharmaceutical companies*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual. Intellectual Capital yang terdiri dari Human Capital (HC), Structural Capital (SC), dan Capital Employed yang menggunakan metode Value Added Intellectual Coefficients (VAICTM). Kinerja Perusahaan Keuangan diprosikan dengan Return On Asses (ROA) dan Net Profit Margin (NPM).

Sampel penelitian ini adalah perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Sampel dikumpulkan dengan metode purposive sampling dan menghasilkan 7 perusahaan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intellectual capital (IC) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan Return On Assets (ROA) dan intellectual capital (IC) berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan Net Profit Margin (NPM).

Katakunci : *intellectual capital, VAICTM, kinerja keuangan, perusahaan farmasi*

PENDAHULUAN

Intellectual Capital (IC) merupakan modal jangka panjang yang terdiri dari *Human Capital (HC)*, *Structural Capital (SC)*, dan *Customer Capital (Relational) (CC)*. *Human Capital* adalah sumber daya manusia berkualitas milik perusahaan, seperti pengetahuan, pengalaman, keterampilan, komitmen, hubungan kerja yang baik di dalam dan di luar lingkungan perusahaan, dan sebagainya. *Structural Capital* mencakup strategi, struktur organisasi, rangkaian proses, budaya kerja yang baik serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh rutinitas perusahaan. *Customer Capital* adalah hubungan yang baik dan berkelanjutan antara perusahaan dengan para rekan bisnisnya, seperti distributor, customer, vendor, karyawan, masyarakat, pemerintah dan sebagainya [6-8],[12].

Tidak mudahnya mengukur *Intellectual Capital* secara langsung telah mendorong Pulic menggunakan pengukuran *Intellectual Capital* secara tidak langsung dengan menilai efisiensi dan nilai tambah yang merupakan hasil dari kemampuan intelektual perusahaan (*Value Added Intellectual Coefficient - VAICTM*) [7], [13-14]. Komponen utama dari VAIC dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital (VACE - Value Added Capital Employed)*, *human capital (VAHU - Value Added Human Capital)*, dan *Structure Capital (SCVA - Structural Capital Value Added)*. Hubungan VAIC dengan kinerja keuangan perusahaan secara empiris telah dibuktikan dalam penelitian [2] dengan menggunakan model Pulic (*VAICTM*) untuk menguji hubungan antara *Intellectual Capital* dengan kinerja keuangan [14].

Hubungan antara *Intellectual Capital (VAICTM)* dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh [13],[18] dan [5] yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Penelitian [2] membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap nilai pasar saham dan kinerja perusahaan. [6] melakukan juga melakukan penelitian yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, EPS). Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur *High IC Intensive* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IC mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (ROA, ROE, EPS).

Sementara itu *Intellectual Capital* didefinisikan sebagai bahan intelektual yang diformalkan, diperoleh, diperoleh dan dikelola untuk menghasilkan aset yang bernilai tinggi [9], [19]. *Intellectual Capital* mempunyai peranan penting bagi perusahaan. *Intellectual Capital* merupakan hal yang perlu diperhatikan agar perusahaan mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini. Untuk dapat mengoperasionalkan IC, maka digunakanlah *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*. VAIC adalah metode yang dikembangkan oleh Pulic [11],[15], didesain untuk mengungkapkan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible assets*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Pendekatan ini relatif mudah dan sangat mungkin untuk dilakukan, sebab dikonstruksi dari akun – akun dalam laporan keuangan perusahaan (neraca laba rugi).

Dalam banyak penelitian, IC selalu dikaitkan dengan kinerja keuangan. Menurut [5], kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengukuran kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan ROA untuk mengetahui dampak *Intellectual capital* dalam penggunaan aset, NPM untuk mengetahui dampak *Intellectual capital* dalam penggunaan keuntungan bersih perusahaan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian [5] yang membahas tentang pengaruh IC terhadap perusahaan high IC intensive yang terdaftar di BEI. Penelitian ini berbeda juga dengan penelitian [9] yang membahas tentang perbandingan *IC disclosure* pada perusahaan farmasi yang ada di Asia Tenggara. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian [10] yang membahas tentang IC disclosure pada perguruan tinggi terbaik di Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IC terhadap kinerja keuangan perusahaan farmasi yang ada terdaftar di BEI tahun 2011 – 2015.

TINJAUAN TEORETIS

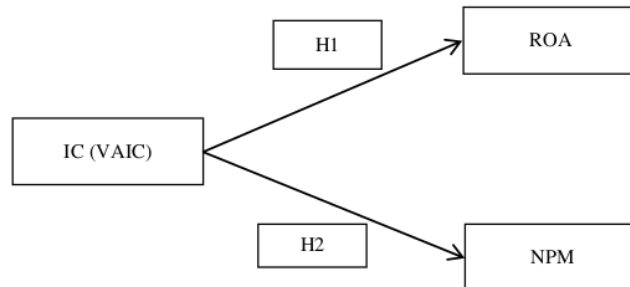
Return on asset (ROA) yang merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan mempunyai hubungan dengan intellectual capital. Intellectual capital (VAIC) memiliki pengaruh terhadap variabel ROA. Adanya pengaruh antara IC (VAIC) dengan ROA dikarenakan ROA merupakan indikator keberhasilan implementasi strategi yang menguntungkan dan kompetitif bagi perusahaan yang dianggap sebagai penyebab utama persaingan dan kinerja perusahaan.

Kontribusi komponen IC yang terdiri dari HC, SC, dan RC baik secara individual tiap komponen maupun secara utuh sebagai IC telah mampu digunakan secara efektif dan efisien. HC berperan sebagai tempat bersumbernya pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi. SC berperan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan yang didukung dengan pengolahan sistem, prosedur dan database yang mampu meningkatkan produktivitas karyawan dalam menghasilkan Value Added RC berperan dalam berbagai bentuk kerja sama, relasi dan promosi [6-9]. Dalam penelitian [16] menyatakan bahwa Intellectual Capital mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya pengaruh antara IC (VAIC) dengan ROA dalam penelitian ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana dengan hasil nilai tingkat signifikasinya sebesar 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil uji t, hipotesis tersebut menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh positif terhadap Return On Assets.

Net Profit Margin (NPM) yang merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan mempunyai hubungan dengan intellectual capital. Intellectual capital (VAIC) memiliki pengaruh terhadap variabel NPM. Adanya pengaruh antara IC (VAIC) dengan NPM dikarenakan NPM merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. Semua itu dikarenakan para investor perlu tahu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Dalam penelitian [17] telah dinyatakan bahwa Intellectual Capital mempunyai hubungan positif terhadap Net Profit Margin pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh antara IC (VAIC) dengan NPM dalam penelitian ini dibuktikan dengan analisis regresi linier sederhana dengan hasil tingkat signifikasinya sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil uji t hipotesis tersebut menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh secara signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh intellectual capital terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang pengukurannya diukur melalui ROA dan NPM. Berdasarkan penjelasan sebelumnya,

maka kerangka pemikiran menyeluruh dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual
Sumber: diolah

Artikel ini ingin membuktikan kembali tentang pengaruh *IC (VAIC)* terhadap Kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

- a. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* yang dinotasikan dalam X. *Intellectual Capital* yang diukur berdasarkan *Value Added* yang diciptakan oleh *physical capital (VACA)*, *Human Capital (VAHU)*, dan *Structural Capital (STVA)*. Kombinasi ketiga *Value Added* tersebut disimbolkan dengan nama *VAIC* yang dikembangkan oleh [5] dan [15].
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang dinotasikan dengan Y. Pada penelitian ini kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Pengukuran variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat *Intellectual Capital (IC)* dalam perusahaan menggunakan rumus *Value Added Intellectual Coefficient*, dengan perhitungan sebagai berikut :
 - 1) Output (*OUT*) : total penjualan dan pendapatan lain.
 - 2) Input (*IN*) : beban dan biaya- biaya (selain beban karyawan).
 - 3) *Value Added* : selisih antara *Output* dan *Input* ($VA = OUT - IN$.)
 - 4) *Human Capital (HC)* : beban karyawan *Structural Capital (SC)* : modal struktural ($VA - HC$).
 - 5) *Capital Employeed (CE)* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih).
 - 6) *Value Added Capital Employeed* : rasio dari *VA* terhadap *CE*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari *CE* terhadap *Value Added* organisasi ($VACA = VA/CE$).
 - 7) *Value Added Human Capital* : rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *HC* terhadap *Value Added* organisasi ($VAHU = VA/HC$).

8) *Structural Capital Value Added* : rasio ini mengukur jumlah *SC* yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *VA* dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan *SC* dalam penciptaan nilai ($STVA=SC/VA$).

9) *Value Added Intellectual Coefficient* : mengindikasikan kemampuan *intellectual* organisasi ($VAIC = VACA + VAHU+STVA$).

b. Menentukan nilai kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Formula untuk memperoleh kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan sector farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2015. Dengan teknik pengambilan sampelnya yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* [4], yaitu pengambilan sampelnya dengan menggunakan kriteria- kriteria yang ditentukan. Dalam penelitian ini kriteria- kriteria yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan sampel yaitu :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015
2. Apabila ada ketidakterediaan data dari salah satu variabel pada perusahaan tertentu maka emiten tersebut tidak digunakan sebagai sampel.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian selama periode tahun penelitian yaitu pada tahun 2011- 2015.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. *Intellectual Capital (X)*

Hasil perhitungan *IC* dengan menggunakan rumus $VAIC^{TM}$ adalah *VAIC* tertinggi dengan nilai 5,490 untuk sampel perusahaan Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk pada tahun 2011. Sedangkan untuk nilai *VAIC* terendah adalah 1,880 untuk sampel perusahaan Darya Varia Laboratories, Tbk pada tahun 2014.

2. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

Berdasarkan data kinerja keuangan perusahaan farmasi yang sudah diperoleh , maka dapat dijelaskan bahwa untuk *ROA* tertinggi yaitu terdapat pada perusahaan Merck Tbk dengan nilai 0,3956, sedangkan untuk nilai *ROA* terendah sebesar 0,3538 terdapat pada perusahaan Pyridam Farma, Tbk. Untuk *NPM* tertinggi yaitu terdapat pada perusahaan Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk dengan nilai 0.3506, sedangkan untuk nilai *NPM* terendah sebesar 0,0321 terdapat pada perusahaan Pyridam Farma, Tbk.

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini tampak pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.076	.045		1.696	.099
VAIC dan ROA	.082	.015	.692	5.508	.000
(Constant)	.084	.041		2.304	.050
VAIC dan NPM	.075	.014	.691	5.488	.000

Sumber : Data Sekunder diolah

Berdasarkan tabel 1 variabel *ROA* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena ($\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya variabel independen yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (*ROA*). Berdasarkan tabel 1 variabel *NPM* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil daripada nilai α yaitu 0,05. Karena ($\text{sig} < \alpha = 0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel independen yaitu *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (*NPM*)

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan terhadap *ROA* (*Return On Assets*) dilihat dari tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan [5] yang juga meneliti antara *Intellectual Capital* dengan Kinerja Keuangan Perusahaan. Penelitian ini menyatakan bahwa kelompok perusahaan manufaktur *High IC Intensive* berhasil mengimplementasikan strategi yang menguntungkan dan kompetitif bagi perusahaan yang dianggap sebagai pemicu utama persaingan dan kinerja keuangan (sebagai variabel dependen). Adanya pengaruh antara *IC* dengan *ROA* dikarenakan perusahaan lebih memaksimalkan pemanfaatan asetnya untuk mendorong kualitas karyawan yang dimiliki untuk meningkatkan laba yang dihasilkan.

Intellectual Capital (*VAIC*) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *ROA*. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [1],[2] dan [5] juga menyatakan bahwa kontribusi komponen *IC* yang terdiri dari *HC*, *SC*, dan *RC* baik secara individual tiap komponen maupun secara utuh sebagai *IC* telah mampu digunakan secara efektif dan efisien. Sesuai dengan *Stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan manajemen tetapi juga harus mampu memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Berdasarkan teori tersebut, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* perusahaan tersebut [3],[20]. Dengan demikian atas dasar hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis pertama dapat diterima.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan yang diproksikan terhadap *NPM* (*Net Profit Margin*) dilihat dari angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diartikan bahwa *Intellectual Capital* dalam perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaannya. Hal ini dapat disebabkan karena jumlah beban tenaga kerja merupakan sebagian besar dari total beban perusahaan. Sedangkan *net profit margin* diperoleh dari laba bersih dibandingkan dengan penjualan.

Hal ini berbeda dengan penelitian [6]. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) tidak ada pengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Net Profit Margin* (NPM). Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [3] yang menyatakan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan terhadap NPM. Sesuai dengan *resource based theory* yang menyatakan bahwa ukuran efisiensi *Value Added* dapat digunakan untuk memprediksi ukuran keuangan tradisional. Dengan demikian atas dasar hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis kedua dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa variabel independen (*Intellectual Capital*) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan) yang diproksikan dengan *Return on Assets* dan *Net Profit Margin*. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Return On Assets* perusahaan farmasi, sehingga dengan demikian maka H1 diterima. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara statistik terbukti terdapat pengaruh signifikan *Intellectual Capital* terhadap *Net Profit Margin* perusahaan farmasi, sehingga dengan demikian maka berarti H2 diterima.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan yaitu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian yang berbeda, misalnya pada perusahaan lain atau industri yang lain. Kemudian, sebaiknya penelitian berikutnya menggunakan jumlah responden yang lebih banyak lagi agar didapatkan hasil yang lebih efisien dan akurat dengan menggunakan variabel lain untuk diteliti dan didukung dengan teori-teori atau penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azad Naserdan Leyla Mohajeri, "The effect of intellectual capital on financial performance : A case study of petrochemical and pharmaceutical firms", *Jurnal Management Science Letters*, Vol. 2, hal 511- 516, 2012.
- [2] Chen, et al, "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 6 Issue: 2, hal.159-176, <https://doi.org/10.1108/14691930512005>.
- [3] Firmansyah, R, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45)", *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 4, No.1, hal 100-111, Maret 2012.
- [4] Hermawan, Sigit dan Amirullah, "Metode penelitian Bisnis", Malang : Media Nusa Creative, 2016.
- [5] _____, dan Mardiyanti, "*Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur *High IC Intensive*. *Jurnal Benefit*, Vol. 1No.1, hal 70-78. Desember 2016.
- [6] _____, dan Maharis Budi Wahyuaji, 2013, "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kemampuan Perusahaan Manufaktur Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia", dipresentasikan pada *Seminar Nasional dan Call For Paper UMSIDA, Sidoarjo, Indonesia*.
- [7] _____, "Makna *Intellectual Capital* Perspektif The Role Theory dan The Resource Based Theory", *Jurnal EKUITAS*, Vol 1 No. 1, hal 256-275, Januari 2013.
- [8] _____, dan Silvia Herlina., "Studi Interpretif Identifikasi dan Interaksi *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No 1, April 2013.
- [9] _____, dan Lia Debby Milanetty, "The Comparison of *Intellectual Capital* Disclosure: Evidence from Pharmaceutical Company in Southeast Asian Countries", *Jurnal ASSEHR*, Vol 125. hal 45 – 49, Desember 2013.

- [10] Hsu, Hsiu-Yueh (Sonya), "Knowledge Management and Intellectual Capital". *Dissertation*. Carbondale, USA : Southern Illinois University, 2006.
- [11] International Federation of Accountants (IFAC), "The Measurement And Management Of Intellectual Capital : An Introduction", New York, USA, 1998.
- [12] Jannati, F, "Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014". *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, Vol. 4, No.01, Januari 2016.
- [13] Khaliq, Muhammad, et al, "Role of Intellectual Capital on the Organizational Performance of Electrical SMEs in Pakistan", *International Journal of Business and Management*. Vol 6, No 9. September 2011.
- [14] Novita, D, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Perbankan di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Sriwijaya*, Vol.12, No. 4, hal. 331-356.2014.
- [15] Pulic, Ante., 1998, *Measuring The Performance of Intellectual Potential in Knowledge Economy*, diakses 1 Maret, 2011 <http://www.measuring-ip.at/OPapers/Pulic/Vaictxt/vaictxt.html>
- [16] Tarigan, T., & Meiranto, W, "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006- 2010", *Disertasi, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang*, 2011.
- [17] Siregar, Nicolas, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia", 2015
- [18] Solikhah, B, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan", 2010
- [19] Wijaya, S. P, "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di BEI", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol.1, No. 3, hal18-23, 2012.
- [20] Zulmiati, R., dan Meiranto, W, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (*Studi pada Perusahaan Consumer Good Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005- 2010*)". *Disertasi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, UGM, Yogyakarta* 2012

2019 - Sriwahyuni, Hermawan, dan Hanun. IC dan Kinerja Keuangan Farmasi

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

12%

2

ekonomi.umsida.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.dinus.ac.id

Internet Source

3%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

2%

6

www.coursehero.com

Internet Source

2%

7

eprints.undip.ac.id

Internet Source

2%

Exclude bibliography On